

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan¹. Penelitian lapangan merupakan satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan biasa digunakan untuk memutuskan kearah mana penelitiannya berdasarkan konteks.

Maka dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung kelapangan untuk mengamati kegiatan kolaborasi yang dilaksanakan oleh guru BK dan wali kelas dan menggali informasi yang diperlukan yang bersangkutan dengan kegiatan kolaborasi tersebut dari informan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif, yang merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistik atau cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk menganalisis fenomena,

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 13 -14.

peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif. Artinya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan cara pengamatan dengan seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen lain.²

Penelitian disini menguraikan gambar fakta yang terjadi, terutama yang berhubungan dengan kolaborasi antara guru BK dan wali kelas dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling di SMPN 10 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru BK dan wali kelas. Guru BK dalam penelitian ini penulis hanya mengambil 1 orang guru BK yaitu Ibu Herlina Agustina, S. Pd dan 3 orang wali kelas VII. Alasan peneliti memilih Ibu Herlina S.Pd karena beliau merupakan koordinator BK di SMPN 10 Banjarmasin sekaligus memiliki tanggung jawab pada kelas VII dan 3 orang wali kelas kelas VII dikarenakan, karena peserta didik baru saja menjajaki sekolah menengah pertama dan juga memasuki fase remaja, hal tersebut mengharuskan peserta didik untuk dapat menyesuaikan diri dengan baik dengan lingkungannya yang baru dan pemahaman yang baik tentang perubahan-perubahan apa saja yang akan terjadi dari perubahan fase kanak-kanak

²Muhammad Djunaidi Ghony & fauzan Almansyur, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jogyakarta: Ar-ruzz Media, 2017), h. 13.

menuju fase remaja, jika mereka tidak mendapatkan bimbingan yang baik maka dapat memungkinkan terjadi masalah. Guru BK dan wali kelas dijadikan sebagai informan utama karena dalam penulisan ini berfokus pada bagaimana bentuk kolaborasi yang dilakukan oleh keduanya serta faktor yang mempengaruhi dalam kolaborasi antara guru BK dan wali kelas dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling di SMPN 10 Banjarmasin.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah bentuk kolaborasi serta faktor yang mempengaruhi kolaborasi antara guru BK dan wali kelas dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling di SMPN 10 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Bentuk kolaborasi yang dilaksanakan oleh guru BK dan wali kelas yaitu, kolaborasi dalam penanganan siswa bermasalah, pemberian motivasi, dan alih tangan kasus.
- 2) Faktor yang mempengaruhi kolaborasi antara guru BK dan Wali kelas dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling seperti faktor yang berasal dari guru BK, wali kelas, siswa, sarana dan prasarana dan waktu yang tersedia

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian ini yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya SMPN 10 Banjarmasin.
- b. Keadaan Guru, tata usaha dan siswa di SMPN 10 Banjarmasin.
- c. Keadaan sarana dan prasarana fisik di SMPN 10 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³ Data yang diperoleh tersebut digali dari sumber data, yaitu:

- a. Informan, yakni orang yang memberikan informasi⁴. Informan dalam penelitian ini antara lain adalah guru BK, wali kelas, dan WAKASEK di SMPN 10 Banjarmasin
- b. Dokumen, yakni surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan.⁵ Adapun dokumen yang dimaksud disini adalah laporan-laporan foto dokumentasi kegiatan maupun seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rikena Cipta, 2002), h. 107.

⁴*Ibid.*, h. 122

⁵Poerwadarmita, W.J.S , *Kamus Umum Bahasa Indonesia Ed. 3* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010) hl. 299

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁶

Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti sendiri adalah wawancara yang bersifat bebas terpimpin dan wawancara yang bersifat tidak terpimpin. Namun, teknis pelaksanaannya dilapangan peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden, kemudian responden menjawab dengan bebas secara terbuka.⁷Wawancara akan dilakukan kepada guru BK, wali kelas, wakasek.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁸ Peneliti melakukan peninjauan ke lokasi penelitian melihat langsung kenyataan yang terjadi di lapangan.

3. Dokumenter

Teknik dokumenter atau disebut juga dengan teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen

⁶Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia), h. 131.

⁷ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 45.

⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), 2009, h. 58.

	BK di SMP Negeri 10 Banjarmasin. 1) Latar belakang konselor. 2) Latar belakang Wali kelas. 3) Peserta didik. 4) Sarana dan prasarana. 5) Waktu yang tersedia		
2.	Data Penunjang Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> d. Sejarah singkat berdirinya SMPN 10 Banjarmasin. e. Keadaan guru, tata usaha dan siswa. f. Keadaan sarana dan prasarana fisik sekolah. 	Staf TU Staf TU Staf TU	Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

Yang dimaksud dengan pengolahan data di sini adalah pengolahan data setelah data yang dicari di lapangan penelitian telah terkumpul. Pengolahan data yang dimaksudkan untuk memudahkan proses penganalisisan data pada proses berikutnya.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut:

- a. Melakukan pencatatan terhadap semua data yang terkumpul baik dari wawancara maupun dokumentasi yang relevan dalam penelitian.

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, h. 81

- b. Reduksi data yakni, menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.
- c. Mengelompokkan data berdasarkan tema, untuk mempermudah bagi peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian. Data tersebut, kemudian dipilah-pilah dan disisihkan untuk disortir menurut kelompoknya dan di susun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan sementara diperoleh pada saat data direduksi.
- d. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan.
- e. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan.

2. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dan diolah, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu melakukan pembahasan terhadap data yang telah didapat dengan mengacu kepada landasan teori yang ada.

F. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan beberapa kegiatan dengan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Membuat desain penelitian.
 - b. Mengkonsultasikan desain penelitian proposal kepada pembimbing.
 - c. Mengajukan desain proposal kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan seminar proposal skripsi.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
3. Tahap Persiapan
 - a. Mengumpulkan data.
 - b. Mengolah data.
 - c. Menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun hasil penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
 - c. Melakukan perbaikan.
 - d. Mengajukan ke sidang munaqasah.
 - e. Mengadakan perbaikan.